

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland f 4.—
loear Hindia Nederland „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO.”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoek orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M.O. kota Cheribon Straat Pamitran.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Permintaän

- Kepada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika masih ada akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M.O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoea belah katja dan jang tida disertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan ditoelis seblah dan di serta nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka
Vice-Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon
Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

Commissarissen

1 Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)
2 Mas Soemadibrata, Tjilimoes (Cheribon)
3 Mas Soembada, Cheribon
4 Mas Soemintadibrata, Koeningan
5 Mas Tajib, Madjalengka
6 Mas Koesen, Madjalengka

Zetel hoofdbestuur Cheribon

poetoesan Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923

Samboengan orgaan No. 8 = 9

Hal penerimaan wang

Tanggal	11	September	1923	dari	Ardjwinangoen	f	17.—
"	11	"	"	"	Tjiledoek	"	13.—
"	17	"	"	"	Koeningan	"	30.—
"	28	"	"	"	Tasikmalaja	"	60.—
"	1	October	"	"	Semen (Blitar)	"	13.—
"	10	"	"	"	Tjiamis	"	25.62
"	13	"	"	"	Madjalengka	"	32.62
"	17	"	"	"	Koeningan	"	27.—
"	26	"	"	"	Palimanan	"	33.35
"	6	November	"	"	Ardjwinangoen	"	24.70
"	7	"	"	"	Tjiledoek	"	13.—
					Djoemblah	f	289.29
					Jang telah termoeat	f	1001.39
					Djoemblah semoea	f	1290.68

Permintaan

Semoeah afdeeling-afdeeling bestuur, dan leden-leden dari ini Vereeniging MARDI-OETOMO, di minta dengan hormat akan sigrah menjoekoepe masing-masing kewadjibannja, boewat mempenoehi mengirimkan wang pembajaran contributie, sebab mitoeroet verslagnja administratie dari kita orang poenja vereeniging, misih terlaloe banjak jang menoenngak. Dalam ini kabar PERMINTAAN dari kita, sengadja kita tida seboet nama-nama dari afdeeling bestuur atau leden-leden jang misih menoenngak, ja itoe dengan maksoed mendjaga kehormatan partij sendiri. Dengan permintaän kita jang sedikit ini, kita mengharap bisa berhatsil baik. Ketahoewilah toewan-toewan jang berhoeboengan dengan hal itoe, bahoewa kita poenja vereeniging memikoel onkost jang brat, apa lagi di waktie sekarang jang serba kaperloewan harganja mahal.

HOOFDBESTUUR

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

<p>Harga langganan satoe taoen boeat boekan lid: dalam Hindia Nederland f 4.— loear Hindia Nederland „ 6.— Pembayaran di moeka Lid M. O. dapat organa gratis</p>	<p>Redacteur: Alwi Tjakradiwirja Administratie: Penningmeester dari Hoofdbestuur Diterbitkan oleh perkoempoelan „MARDI-OETOMO.”</p>	<p>HARGA ADVERTENTIE: satoe perkataan f 0.05; satoe advertentie tida boleh koerang dari f 1.— boeat 2 kali berlangganan dapat rabat.</p>
--	---	--

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Pewarta Hoofdbestuur.

Minoeroet warta jang kita batja dalam bebrapa soerat kabar harijan, padoeka Toewan DAMME voorzitter dari salariscommissie, jang pada 4 boelan keblakang pigi ka NEDERLAND boewat membitjarakan tentang hal patokan-patokan atoeran gadjih penggawei negeridengan p. j. m. Minister van koloniën sekarang soedah kembali lagi ka Batawi, dan djoega telah membikin conferentie dengan leden-ledennja itoe kommissie.

Di dalam persidangan volksraad waktoe sekarang ini (najaarszitting) hal itoe atoeran gadjih, pendapatan salaris-commissie akan di peroendingkan, dan kamoedijan salaris-commissie akan panggil wakil-wakilnja dari semoewah vakvereenigen, boewat membitjarakan lagi itoe fatsal Begimana hasil pendapatetan perdjalanen padoeka Toewan DAMME ka NEDERLAND, kita blom dapat mengabarkan.

Moedah-moedahan sadja, hal salarisherziening jang baroe, tida meloepakan membagikan kebaikan boewat corps Ongediplomeerden Inl ambtenaren b/d bestuurdienst.

HOOFDBESTUUR.

Kabar senang

Dalam organa boelan November 1922 No. 3ada termowat kita poenja soerat tanggal 30. October 1922 No. 65 terhoen djoek kepada padoeka Kandjeng Toean Resident Cheribon, jang maksoednja mengoendjoekan kebratan tentang nasibnja lid M. O. Toean Sastradiwidjaja djroetoelis Wedana di Losarang- Sebageimana toean-toean mengatahoei dija toean Sastradiwidjaja di toeroenkan pangkatnja dari mantri politie. Kamoedijan dalam boelan October 1922 waktoe maoe di angkat kembali, dija misti di keur doeloe oleh docter badannja, sedang boeat toean itoe sabetoelnja tida perloe di keur lagi. Hal ini jang djadi poko kebratan kita jang di hadapkan kepada padoeka Kandjeng Resident Cheribon.

Sekarang, dengan girang kita mendengar kabar officieel jang toean itoe telah di benoemd kembeli djadi mantri politie.

Kepada padoeka Kandjeng Toean Resident Cheribon kita sampeikan banjak trimakasih dan kapada toean Sastradiwidjaja kita poenja p. f.

HOOFDBESTUUR.

Lagi sekali Ontvoogding.

Lantaran toelisannja penoelis H. dalam soerat kabar *h. N. v. d. D. v. N. I.* kira-kira 4 boelan jang soedah, jang maksoeknja mentjela hal kaadaannja *Ontvoogding* di residentie *Cheribon*, banjak sekali orang-orang jang menanjakan dan membitjarakan-teroeutama dari fihaknja orang loearan-tentang hal itoe. Di antara marika itoe banjak sekali jang mempoenjai salah pengiraannja dan mensifatkakan laen matjam kepada keadaannja ontvoogding. Pada waktoe itoe roepanja hal ontvoogding di Cheribon mendjadi pokonja pemitjaraan di kalangan segala pangkat dan bangsa. Dalam saja poenja perdjalanen ka Djawa Tengah, hampir saja djemoe misti membalesi segala pertanyaan-pertanyaan toewan-toewan Inl. ambtenaren, tentang hal ontvoogding di Cheribon. Oentoeng sekali pada waktoe itoe saja membawa soerat kabar *Het Noorden* jang moewat satoe artikel perlawanan segala toedoehannja penoelis H. dalam *Het Nieuws*. Dengan toendjoekan itoe soerat kabar saja bisa menjokoepi segala pertannjaannja toewan-toewan Inl. ambtenaren itoe. Kaloe kita memikirkan hal kemadjoewan atoeran Bestuur di tanah Hindija, haroes djoega kita mempen-tingkan dan memoedji kepada tindakannja Regeering hal mengadakan *ontvoogding* di bebrapa tempat di tanah Djawa dan Madoera, tindakan mana maoenja Pamarentah dengan plan-plan akan di bikin seantero Poelau Djawa.

Berhoeboeng dengan niatnja pamarentah boewat adakan *Regentschapsraad*, perloe sekali adanja itoe *ontvoogding*, sebab keadaan itoe mengadjarkan kepada semoewah Inl. bestuurambtenaren soepaja bisa bekerdja dengan berdiri sendiri dan memikir pake pendapatannja sendiri, dengan pakei waton *atoeran bestuur barce*, artinja Inl. ambtenaren misti brani mengeloewarkan pendapatannja kepada siapa sadja; dan mengilangkan stelsel „*Leres dawoeh moendjoek, sandika*”.

Boewat membikin pemandangan pegimana keadaannja hal *ontvoogding*, di bawah ini saja menerangkan sedikit pendapatan saja membatja dari *Koloniaal verslag* taoen 1922.

Selaennja afdeeling-afdeeling dalam residentie Cheribon, djoega banjak lagi afdeeling-afdeeling jang soedah *ontvoogd* ja itoe afdeeling-afdeeling: Serang, Krawang, Tjiandjoer, Batang, Japara, Blora, Grisee, Lamongan, Bangkalan, Pasoeroewan, Banjoewangi, Banjoemas, Keboemen, Ponorogo, Brebek.

Melijat boenjinja *verslag* itoe, hal *ontvoogding* keadaannja teritoeng rata-rata *Baik*, mendjadi ada beda sekali dengan penglihatannja H. dalam *Het Nieuws*. Semoewah boepati-boepati dari afdeeling jang soedah di *ontvoogd* ada di Pandang tjakap dalam hal mendjalankan *Bestuur baroe*, malah diantarannja ada jang di poedjikan lebih dari radjin.

Adapoen boewat Inl. ambtenaren laennja, saperti kepala district dan kepala onder district, di seboetkan blom bisa di poedjikan rata-rata bagoes, banjak sekali berboekti jang marika bekerdja masi soeka make *atoeran Bestuur koeno*. Dalam tindakannja bekerdja misih mentjari djalan keentengan (gemakszucht), dan marika misih memfahamkan enteng sekali atas pakerdjaannja. Rata-ratanja merika tida bisa atau tida brani atau tida mempoenjai kamerdikaan boewat mengeloewarkan timbangan pikirannja. Boewat hal ini, sebabnja bisa di tjari dari lantaran kebijasaannja pembesar djawa jang lebih tinggi, soeka melarang prijaji jang di bawahnja boewat menerangkan timbangannja.

Hal begini di seboetnja *Membantah*. Boewat soepaja *ontvoogding* bisa kedjadijan saperti kemistijannja, misti di adakan perobahan jang kras sekali hal pembrijan kamerdikaan kepada prijaji rendah boewat mengeloewarkan timbangan perasaannja sesoewatoe hal jang di remboegkan. Apabila kamerdikaan itoe soedah terdapat oleh itoe prijaji-prijaji, dengan sendirinja segala sifat-sifat jang perloe boewat prijaji-prijaji di djaman *ontvoogding* saperti: Mempoenjai perasaan harga diri (gevoel van eigenwaarde), Perasaan berdiri sendiri (ini tiatief), bisa dapat.

Dalam itoe koloniaal *verslag* ada djoega di seboetkan, patokan oekoeran kepandejannja prijaji dalam bestuur-dients. Paling rendah, ja itoe boewat pangkat hulpschrijver misti orang jang berdiploma H. I. S. dan boewat di blakang kali dengan plan-plan jang mendjabat pangkat Wedana misti berdiploma dari opleidingschool voor Inl.

ambtenaren. Dengan membatja kalimat-kalimat jang pangabisan dari toelisan saja ini, saja wadjib boeat membikin permintaan kepada toewan-toewan leden M.O. soepaja djangan lantakaget, sebab itoe hanja boenjinja dalam *verslag*, jang tida perloe di pikir lebih pandjang sampei melembekan napsoe boewat bekerdja.

Timbangan hal ini lebih pandjang akan saja terangkan di laen nommer.

ALWI.

Peratoeran tentang hal kekajaan dan hal pakerdjaan dessa.

Berhoeboeng dengan keadaannja *ontvoogding* dalam residentie Cheribon, maka oleh padoeka Kandjeng toewan Resident Cheribon telah di keloewarkan satoe besluit tertanggal 19 November 1920 No. 12770/21. Dalam besluit ini adalah di moewat beberapa fatsal katetapannja peratoeran jang mengenai batas-batasnja kekoewasaan dessa hal memakai wang kas dessa, atau barang-barang jang bergerak. Dan pengatoeran jang mengenai hal mempergoenakan wang boewat pakerdjaan dessa. Segala peratoeran ini ada berdasar atas boenjinja bebrapa fatsal dalam *Gemeente Ordonnantie* (Stbl. 1906 No. 83, Stbl. 1910 No. 591, Stbl. 1913 No. 235, dan Stbl. 1919, No. 217).

Selaennja dari bebrapa fatsal dari *atoeran* hal itoe djoega di lampirkan dalam besluit terseboet bebrapa model staat (*Registers*) jang banjaknja kira-kira ada, 21 matjam, malah dalam doennja Inl. ambtenaren dan pamarentah dessa, hal pengeroesan perkara itoe, di bri nama *Staat selikoer*.

Kaloe kita mempeladjari boenjinja besluit terseboet soenggoeh isinja ada mengandoeng kemaowan jang baik sekali, sebab dengan keadaan itoe dessa-dessa bisa beladjar mengeroes dan mengatoer roemah tangganja sendiri dengan setjara jang raphi dan *Modern*. Baik! Dessa misti mengeroes *Administratie* jang begitoe soelit (angel) saperti maoenja *Staat selikoer*, apakah bisa? Ini pertanyaan baroe bisa di djawab oleh marika jang taoe betoel-betoel berapa tingginja kepandejannja koewoekoewoe dan djoeroetoelis-djoeroetoelis dessa.

Saja poenja pendapatan selamanja koewoekoewoe dan djoeroetoelis-djoeroetoelis dessa jang ada sekarang ini, blom di bri *Pengadjaran* saperti matjam *Cursus* speciaal boewat mempeladjari harti dan maksoednja sarta mengisi dan mengeroesnja itoe *Staat selikoer*, jang lamannja *Cursus* itoe paling sedikit 4 boelan, tentoe marika tida mempoenjai itoe kemampoean boewat memegang (bijhouden) itoe *administratie*.

Boleh djadi di antara toewan-toewan pematja ada jang menjangkal atas pendapatn saja ini dengan menjeboetkan „selamanja itoe *atoeran berlakoe itoe boekoe-boekoe toch bisa di isi*”, Betoel itoe register-register bisa di isi, tetepi toewan-toewan djangan tanja atas pimpinan sapa (jang mengerdjakan) itoe register-register.

Di kalangan Inl. ambtenaren saja sering mendengar, hal tida ada waktoenja orang mengoeroes pembikinan begrooting desa dan laen-laennja. Teroes satoe taoen wara wiri orang kerdjakan itoe tida ada habisnja dan tida ada katentoeanjanja jang *pasti* boeat mengerdjanja. Laen kapala, laen lagi peldapetannja; en achirnja-djangan kata koewoe dan pretah dessa-Inl. ambtenaren sendiri djadi bingoeng.

Kaloe waktoe sekarang ini (October 1923) orang misih asik mengoeroes begrooting dessa taoen 1922, itoelah kita bisa timbang sendiri jang segala model-model itoe boekan satoe hal jang bisa moedah di ertiken, dengan laen perkataan saja seboet: „*adalah satoe pekerdjaan jang boekan misti di kerdjakan oleh Koewoe dan Djoe-roetelis dessa.*

Boeleh djadi di antara marika itoe ada satoe, doewa, dessa jang mengarti betoel boewat mengerdjakan, tetapi ini termasuk hal jang *loewar bijasa*; dan kaloe kedjadijan begini maksoed jang membikin itoe atoeran tida bisa sampei, kerna *boekan maoenja* atoeran itoe tjoemah bisa di ertikan oleh satoe doewa dessa sadja.

Semoeah dalam seloeroeh residentie maoenja jang mengarang itoe *Staat selikoer*, dessa-dessa misti (di anggap) bisa mengoeroes dan mengarti betoel boeat pegang (bijhouden) itoe register-register.

Ja, pematja! Selamanja memang boenjinja theorie baik, tetapi practijk ada laen lagi soewaranja.

Demikianlah:

Berhoeboeng dengan itoe kesoesanjanja panggarapan roepa-roepa model register tadi, banjak sekali kedjadijan hal-hal jang koerang sehat keadaanja di dessa, sebab dessa-dessa lebih doeloe mepentingkan hal beladjar menggarap itoe model-model register, dari pada mengoeroes kaperloewannja dessa. Dalam tiap-tiap taoen kaloe tida salah dalam boelan October dessa-dessa misti memboeat begrooting dessa boeat keperloewannja taoen jang akan datang.

Segala kaperloewan dessa saperti ongkos-ongkos schrijfbehoeften, bikin bendoengan, onderhoud bale desa enz. enz. itoe semoeah di tetapkan dalam itoe rempoegan dessa. Paling laat dalam boelan November, itoe begrooting dessa dikirimkan menoeroetti djalan Officieel ka negri, boeat mendapat *goedkeuring* dari kepala Afdeeling.

Na, sekarang dessa-dessa menoenggoe, Boelan November, December, Januari, Februari, Maart, soedah liwat en goedkeuring blom djoega dapat, sebab di negeri (Kaboepaten) misti djoega memeriksa itoe begrooting-begrooting dessa betoel tidanja di bikin menoeroet maoenja itoe besluit resident.

Natuurlijk sampeinja di Kaboepaten itoe begrooting-begrooting dessa banjak jang salah. Lantas di moelai *wara wiri* itoe register kapoatoesan dessa jang terisi begrooting, di poelangkan ka district boeat di bikin betoel. Pembikinan betoel itoe tida *sakali djadi*, di sebabkan lantaran *angelnja*, dan kedjadijannja sampai bebrapa kali, dan meliwatti bebrapa boelan. Achirnja dessa menoenggoe sadja itoe goedkeuring jang tida keloewar-keloewar,

sedang *si kaperloewan dessa* jang soedah tetap waktoenja tinggal terlantar, Boewat koewoe-koewoe (kepala dessa lebih lagi soesahnja di dalam keadaan jang begini.

Begimana hal-halnja kasoesian roepa-roepa jang timboel di dessa oleh karena keadaan ini, saja tida perloe oelangkan di sini, sebab toean-toean Assistent Wedana masing-masing, meskipoen tida brani boeat terangkan kepada pembesar, batinnja tentoe mengakoei hal adanja itoe kedjadijan.

Boewat memboektikan katrangan saja ini, saja persilahkan toean-toean pematja soeka membatja teroes satoe kedjadijan jang saja terangkan di bawah ini.

Kaloe saja tida; Salah, pada achirnja taoen 1922 salah satoe persidangan landraad soedah moetoes satoe perkara penggelapan wang padjeg oleh salah satoe kepala dessa (jang djadi terdakwa).

Dalam persidangan Koewoe mengakoe pakei itoe wang padjeg, tetapi tida sekali-kali goena kaentoengannja sendiri. Dija (terdakwa) menerangkan jang itoe wang di goenakan boeat kapeloewan dessa, ja itoe membikin betoel bendoengan enz. enz.

Waktoe Voorzitter landraad menanja sebabnja apa dija (terdakwa) brani memakei wang padjeg goena keperloewan itoe, dija (terdakwa) mendjawab sebab itoe bendoengan enz. enz. perloe di kerdjakan sebab pada waktoe itoe, moesimnja orang-orang menggarap sawah, dan itoe wang tida bakal ilang, lantaran soedah termasuk begrooting dessa. Nanti kaloe itoe begrooting soedah di goedgekeurd baroe dapat itoe wang, jang akan di gantiken boeat wang padjeg jang telah di pakei.

Di waktoe persidangan hakim memeriksa roepa-roepa hal boeat menjatakan kabetoelannja penjaetaan terdakwa, en terboekti itoe koewoe hatoeran sabetoelnja, dan achirnja koewoe di bebaskan djoega dari itoe pendakwaan.

Ringkesnja penmandangan ini.

- 1e. itoe koewoe misti bebrapa boelan di priventief.
- 2e. itoe koewoe, meskipoen vrijgesproken, ja maksa di lepas dari djabatannja.
- 3e. Assistent dan Wedana dapat aanmerking, en ini semoeah ada satoe kedjadijan (het gevolg) dari laatnya keloewar itoe goedkeuring begrooting dessa; en laatnya kloewar goedkeuring itoe ada satoe kedjadijan (het gevolg) dari *Wara Wirinja* itoe begrooting boeat di bikin betoel; en *Wara Wirinja* begrooting boeat di bikin betoel ada satoe kedjadijan (het gevolg) dari angelnja itoe atoeran.

Saja poenja pikiran jang laif ada berpendapatan lebih baik dessa di soeroeh bijhouden register jang ringkes sekali (djangan terlaloe banjak) dan jang gampang tetapi practisch. Tjoekoeplah kiranja kaloe dessa memegang.

1. Register kapoatoesan dessa.

1. Kasboek dessa.

1. Legger dessa.

1. Kasboek ketjil boeat kaperloewa sehari-hari

Begimana baiknja terserah kepada ambtenaar jang wadjib mentingkan hal ini.

Di harap toean-toean pembatja mengloewarkan timbangannya dalam organ ini, hal perkara ini, sebab *Staat selikoer* bisa djoega membikin Assistent-Assistent-Wedana dan Wedana ongeschikt dalam Conduitestaat.

MICROSCOOP.

Kloewaran wang jang tida perloe oleh Inl.

B.B. ambtenaren

Waktoe Zijne Exellentie Van Heutz djadi Gouverneur Generaal di Hindija sini, telah di keloearkan bebrapa circulaire jang maksoednja soepaja Inl. B. B. ambtenaren berhemat kras, sebab pada waktoe itoe oemoem terkabar jang kehidoepannya Inl. B. B. ambtenaren dari pangkat rendah sampei boepati ada di dalam ke'ada'an jang koerang sehat. Segala hal-halnja ini, pokonja terdapat dari sebab marika itoe gemar sekali hidoep dengan melebihi kekoewatannya, dan soeka mengloearkan wang jang tida ada perloenja saperti:

1e. membikin hadjat pesta sendiri

2e. membikin roepa-roepa keloewaran wang kaloe Chefnja atau pembesarnja mempoenjai hadjat.

Hal ini, oleh padoeka kandjeng toean Oudemans waktoe djadi resident di Cheribon, telah di peringatkan kras kepada Inl. ambtenaren soepaja marika tida membikin itoe roepa-roepa pestaan di waktoenja mepoenjai hadjat, dan selama padoeka itoe ada di Cherihon, hal keadaan ini klijatan ada koerang.

Paprentahan penghematan ini roepanja pada waktoe itoe di djalankan seantero tanah Djawa, tapi sekarang roepanja marika loepa lagi kepada kebadjikannya nasehat itoe, dan kembali lagi kepada kesoekaannya asal, *hal memboewang wang jang tida perloe*, boektinja di dalam Persidangan Volksraad (voorjaarszitting) ini taoen 1923, lid p. j. m. R. Wiranatakesoemah, regent Bandoeng soedah menerangkan jang sering kedjadijan bahoewa Inl. B. B. ambtenaren soeka sekali mengorbankan wangnja goena kaperloeanja *chefnja jang maoe pergi of chefnja jang mempoenjai hadjat pesta...*

Oleh padoeka kandjeng Toean Directeur Van Binnenlandsch Bestuur jang itoe waktoe berdoedoek di Volksraad sebagei wakil Pamarentah, di djawabnja bahoewa Pamarentah sama sekali mentjela di atas perboeatannya Inl. ambtenaren jang mengloewarkan wang goena itoe perkara (lijatlah Land. Volksraad, persidangan bijasa jang pertama 1923, moeka 260/261 dan 701).

Berhoeboeng dengan hal itoe, kandjeng Toean Directeur van Binnenlandsch Bestuur mengloewarkan circulaire (rondschriften) kepada semoeah kepala karesidenan, tanggal 22 September 1923 No. 9260/Cil., jang maksoednja soepaja masing-masing kepala karesidenan menelateni dengan kras hal-hal terseboet di atas tadi, dan kaloe kedapatan ada kedjadijan itoe, soepaja *di peringatkan*

atau *mengilangkan* itoe kedjadijan. Saja sendiri tida brani boewat mendjawab *dengan pesti*; Dari doeloe soedah oemoem ada peradatan boeat bangsa priboeumi satoe sama laen membri perteloengan di waktoenja hadjat dengan sesoekanja sendiri jang dinamakan orang *soembangan*. Soembangan ini boewat kepada teman sedjawanja di lakoekan dengan terang-terangan (di medan perdjamoean), sebab *toelen* maksoednja *ijoemah* *membi soembangan* jang tida memberatkan kepadanja.

Boewat hal-hal jang sematjam ini orang bisa saksikan, tetapi sabetoelnja toch tida perloe boeat di perhatikan lantaran wang soembangan itoe, tida mendjadijan kebratan apa-apa. Tetapi juijst jang perloe di perhatikan orang tida bisa lijat, sebab kedjadijannya dengan semboenjan dan hannja terdjadi kalau ambtenaar-ambtenaar besar jang poenja hadjat.

Pengorbanan wang jang kedjadijan dengan semboeni, tentoe sekali tida boleh di seboetkan *soembangan* sebab marika jang mengorbankan wangnja itoe, tida sekali-kali mempoenjai maksoed *menjoembang*, tetapi bermaksoed soepaja *dapat ketjintaan* dari orang jang poenja hadjat, bisa kedjadijan djoega marika berlomba dengan teman-temannya boewat mengorbankan wangnja, mana jang bisa paling besar.

Na, perkara sematjam ini, boleh djadi jang di maksoedkan oleh kandjeng Regent Bandoeng, tentoe tida bisa di slediki en djoega dengan sendirinja tida bisa Resident membikin itoe peringatan, jang di kahendaki oleh circulairnja kandjeng Toean Directeur Binnenlandsch-Bestuur, sebab semoeah kedjadijannya tida dengan terang (semboeni).

Sesoenggoehnja boeat itoe chef-chef of pembesar-pembesarnja jang mempoenjai hadjat pesta, tida boleh di salahkan, lantaran kesalahan itoe adanja di fihaknja Inl. ambtenaren sendiri jang mentjari gunst dari chefnja dengan djalan jang hina. Kenapa marika tida mentjari itoe gunst dengan djalan *radjin dan pinter bekerdja*. Saja berpengharapan soepaja Inl. B. B. ambtenaren jang tida tersesat pikirannya, mentjari djalan jang terseboet belakangan.

Boeat kembali lagi kepada maksoednja circulaire terseboet di atas hal mengilangkan pengloewaran wang oleh Inl. ambtenaren, saja poenja pendapatan baroe bisa ilang kaloe semoeah boepati, patih dan wedana soeka membikin circulaire kepada penggawei of ambtenaar di bawahnja jang maksoednja *akan merappotkan boeat dapat hoekoe-man administratief*, boeat prijadi-prijadi jang brani kasih soembangan roepa wang of barang, kaloe jang bikin circulaire itoe poenja hadjat pesta. En kaloe ada ambtenaar jang *bangor* boeat tjoba kasih soembangan, misti betoel-betoel di rapportikan. Saja kepingin taoe, apa ini toeloeng apa tida.

MARDIOETOMIST.

Kesoeshan djaman sekarang

Di djaman sekarang seantero doenija oemoem orang mengakoewi, kesoeshannja boewat mentjari sesoewap nasi, apa lagi boewat mentjari pekerdjaan.

Tida memandeng boeloe atau diploma, semoewah pintoe tertoe toep boewat segala orang jang mentjari pakerdjaan. Kita bisa dengar saben kali ada pekerdjaan terboeka atau pakerdjaan baroe, disitoe berkoeroemoen orang-orang jang melamar. Boewat mendjadi boekti, waktoe sekarang ada pangkat baroe jaitoe, mantri voor de belastingen; Boewat residentie Cheribon sadja, kabarnja beratoesan jang melamar. Sesoeinggoehnja kaloe melijat keadaan jang seperti ini, ada mempiloekan hati, sebab ternjata sematamata kita orang, tida bisa bekerdja dengan *kaloe tida makan gadjih*, hartinja *tida bisa bekerdja berdiri sendiri*. Meskipoen keadaan ini menjoesahkan bebrapa ratoesan familie, tetapi dari laen fihak ada djoega kebaikannja. Apakah kebaikannja boewat kita orang? Inilah katrangan pendapatn saja.

Dalam waktoe jang soesah ini, orang tentoe mengeloewarkan-sebab terpaksa-pikirannja boeat beladjar *hidoep berdiri sendiri*, dengan menggoenakan pikiran jang sabar, dan atoeer hidoepnja jang sedarhana sekali. Kita orang nanti merasa jang segala kelakoewan rojaal itoe membawa kita ke dalam kemlaratan. Djoega kita orang merasa jang hal *sembrono* dalam pekerdjaan itoe, membawa poko kebinasaan kepada kehidoepan kita dan familie.

Ini 3 factor jang mendjadikan kabaiikan pada kita, tetapi ingatlah, pembatja! *kaloe kita memperhatikan* dan kaloe tida, betoel-betoel bisa kedjadian boeat orang jang tida ber'iman, mendapatkan pikiran jang tersesat.

Saja poenja pengharapan soepaja toewan-toewan jang sama bekerdja sekarang djangan sembrono mendjalankan kewadjibannja, dan toewan-toewan jang nanti dapat pekerdjaan, misti djaga baik-baik djangan sampei merika boeroeboeroe meninggalkan pekerdjaannja lantaran di lepas.

Ini pengharapan saja, timboel dari pikiran sebab sering mejakinkan dalam keadaannja, bahoewa banjak kedapatan orang-orang jang boetoe pada pakerdjaan kaloe soedah dapet lantas sembrono seperti orang jang tida boetoe en nanti kaloe soedah di lepas, moelai lagi *dengan menangis* djalan kijan kemari mentjari pakerdjaan. Na, kaloe kedjadjan begitoe, kita orang misti kasih merk nama apa sama itoe orang? Saja kira kaloe dikasih merk „hina” tida begitoe salah tempatnja.

Mendjadi saudara-saudara kaoem M. O. djanganlah sekali-kali misti mendapatkan itoe merk. Ingatlah, djaga nama kehormatan bangsa.

Dari sebab kesoeshan djaman ini oemoem rata-rata seantero doenija, dan kaloe misti di antara kaoem M. O. ada jang masih djadi *werkeloozen*, di harap sabar djalan-ada jang hidoep dengan kemlaratan dan beroesalah boewat beladjar tjari kehidoepan *zonder bergadjih*. Pertjajalah saudara-saudara, jang achirnja mendapat keenakan. Tapi, soudara-saudara, jang achirnja mendapat keenakan. Tapi, kita orang djoega mengarti jang kita orang djangan

minta makan mentega, meroko sigaret, dan laen-laennja kemaowean jang moerka-moerka.

Hidoeplah setjara orang-orang di desa. Dengan pakei dasar kehidoepan ini, kita nanti tida kenal lagi itoe kesoeshan-kesoeshan.

Demikianlah pengharapan saja.

MICROSCOOP.

Warisan jang berhoeboeng dalem oeroesan politieschandaal.

Begimana heibatnja pemitjaraän dalem matjem-matjem corps dari dienst Gouvernement berhoeboeng dalem oeroesan politieschandaal kita orang soedah mengetahoeui, demikian djoega oleh soerat-soerat kabar jang terbit diantero Hindia Nederland. Boeat sekedar mempenoehkan kewadjiban kita dalem doenia Prijaji, poen kita merasa tiada segan djikaloe kita toelis disini dengan kalimat jang kita loekiskan seperti diatas.

Ex: Hoofdcommissaris politie van Rossen, itoelah ada orang jang pertama mendjadi bibitnja politieschandaal, jang membikin Hindia teroembangambing dalem geloembang „Schandaal” diberbagi-bagi corps; hingga dimana-mana golongan mendjadi boeah toetoer oemoem boeat tiada gampang aken diloepaken.

Satoe penggawei Gouvernement jang soeda dapat kepertjaja'an dan terlebi doeloe mengangkat soempah pada sebelonja djabat pekerdja'an, haroes berlakoe setia pada pamerintah, dan wadjib mendjaga boeat keslametan oemoem, itoelah ada patokan jang pertama dan berdasar atas kemaow'anja pamerintah. Tetapi hawa doenia jang penoeh dengan segala penggoda, telah membikin menoesia beroba ingetan dan tiada inget poela sama perdjandjian dimana waktoe ia hendak melakoeken itoe pekerdja'an. Maka achirnja orang bisa liat begimana keada'annja van Rossen berhoeboeng dengan ia poenja perboeatan sendiri.

Sebagi diatas soeda dibilang, van Rossen, ada itoe orang jang pertama mendjadi pokonja politieschandaal, ia jang membikin gontjangnja Hindia sebagai melaboerin kekotoran boeat adresnja pamerintah, hingga membikin lain-lain partij dienst toeroet kelaboer dengan kekotoran selakoe ia poenja korban, Boeat hal jang mana, kaloe memang betoel ada kedjadian dilain partij sebagai perboeatan jang telah dilakoeken oleh itoe bekas Hoofdcommissaris van politie, (van Rossen), ada patoet dan wadjib pamerintah oeloer ia poenja tangan besi boeat kasi adjaran jang setimpal dengan kadosa'anja. Djoestroe lantaran begitoe, bagi kita kaoem Prijaji, telah hadeipken satoe katja besar boeat dapetken satoe bajangan jang njata, soepaja tiada oesa mendapet tjontrengan jang sematjem itoe. Sekalipoen begitoe, toch kita orang tiada perloe ambil moeka boeat mengoendjoekan kita poenja roman ada bersi dan tjakep dalem pemandangan; krena sependjang apa jang kita soeda preksa dalem kabar-kabar tentang politieschandaal, baroe ini ada dibitjaraken oleh *Nieuw Soerabajasch Courant*, bahoewa toewan Schenk de Jong, resident Batavia, dan

toean van Helsdingen, assistent resident di itoe tempat, ja itoe jang moelai membongkar roesiannya politie di Batawi kabarnya menoeroet keterangan jang sanget boleh dipertjaja, marika dikisik soepaja minta brenti dengan pensioen, sedeng toean Kool Commissaris politie aken dipindahken ka lain dienst, sebab-sebabnja, menoeroet wartanja itoe Courant, bisa dianggep ketjakepan dari itoe ambtenaren, ada melebihi dari watesnja, jang boleh menjontrenge adretnja pamerintah. Djikaloe itoe kabar ada betoel, sesoenggoehnja boleh menerbitken segala kagontjangan jang lebih heibat lagi, krena apa disini tentoe ada terbit pertanja'an:

Pengawei Gouvernement, haroes setia dan djoedjoer; tapi kaloe setia dan djoedjoer moesti tinggalkan korsi kedoedoekanja jang belon diinginkan apa rasanja? Maka dari lantaran begitoe, boeat kita kaoem Prijaji, djikaloe menginget oereian dari *Nieuw Soerabajasche Courant* jang terseboet diatas, dan djikaloe bener ada begitoe, soenggoe menjesek sekali. Sebab dengan goenaken oekoeran begimana, boeat kita berlakoe jang sebenernja.

Tapi kita pertjaja bahoewa pemerintah ada bersifat adil, dan pasti aken tiada djadi betoel apa jang dioereikan oleh itoe soerat kabar djikaloe hal-hal jang sampe brentinja itoe doa ambtenaar besar dari lantaran kasetiahanja.

Masalah satoe ambtenaar jang setia dan radjin aken mendapet warissan jang koerang sampoerna, boekan?

SI DABAG.

Tahanan dalem sementara waktoe

Begimana perasa'an orang berhoeboeng dengan tahanan sementara waktoe (priventief) dalem pendjara, tentang pelanggaran ketjil jang belon bisa dipastiken bahoewa kesalahan itoe apatah memang sesoenggoenja soeda bersala, arawa malengken terdjadi dari satoe fitenahan jang dikarang oleh moesoe-moesoenja, hingga orang itoe moesti masoek dalem satoe kandang jang ditjampoer dengan segala bangsat jang tiada keroean? Inilah ada satoe pertanjaan jang malengken bisa didjawab oleh salah saorang jang perna mengalami itoe lelakon.

Maksoed jang kita omongken saopama satoe pelanggaran atau kedjahatan ketjil, sekalipoen ada betoeltelah diperboeat oleh itoe orang lantaran hilap atawa dari kabodohannja, perloeken orang itoe moesti ditahan.

Sementara itoe, ada keterangan bahoewa orang terdakwa sala, belon perna melanggar atoeran poelitie (belon perna dihoekoem) dan terkenal sebagai orang baik-baik srentah tiada oesa dikoatiri kaloe itoe orang sekalipoen dilepas (zonder ditahan), toch tiada aken bikin soesa pada politie, tapi politie merasa perloe boeat tahan sementara waktoe pada ia orang jang berkwaliteit sebagai soeda diseboetken? Hal ini kita serahkan atas timbanganja hamba politie jang mempoenjai hak dalam marika poenja kewadajiban.

Tetapi disini kita perloe meroendingken lebi doeloe tentang tahanan dalem sementara waktoe bagi „orang” jang pertama kali beladjar kenal dalem kandang priventief.

Bagi bangsa Boemipoetra dan jang dipersamakan dengan itoe bangsa, ada disediakan algemeen kamer boeat kandangnya marika orang, mendjadi orang jang moesti dapetken itoe bagian, dengan tiada mengimbangi marika poenja dosa dan belon ketahoean begimana achirnja pengadilan aken hoekoem padanja, terlebi doeloe moesti beladjar kenal dengan sekawan pesakitan jang moesti dihoekoem berat, dan tjampoer pada kawanang jang soeda terkenal djahat.

Dalem itoe pertjampoeran, ditahan dalem satoe kandang priventief antara pesakitan jang terang soeda bersala dan lain pesakitan jang tjoema terfitenah dari satoe pelanggaran ketjil, ada satoe didikan jang membawa koerang baik bagi batinnja rajat. Lantaran apa, pembatja tentoe bisa oekir fikiranja sesoewatoe menoesia, begimana pendapetan keada'an dalem itoe kandang jang didapet oleh itoe orang jang melanggar kesalahan ketjil. Disitoe ia aken dapet roepa-roepa pendengeran dan hikajatnja badjingan-badjingan jang perna melakonin. Malah kaloe orang jang fikiranja zwak, atawa orang jang merasa soeda terlandjoerkedjeblos dalem itoe tempat, dan menginget kahormatanja bakal mendjadi ilang lantaran soeda perna ditahan dalem pendjara, lantas sadja berbalik perloe mendapet peladjaran dari marika orang jang biasa berboeat kedjahatan. Ia kaloe soeda kloear dari tahanan, atawa soeda terbebas mendjalanken hoekoemanja, ia lantas bisa bikin lezing pada temen-temenja di dessa hingga djoemblahnja orang jang soeka masoek kloear dalem pemboeian kaloe politie bisa slidiki sigra dapet taoe apatah tiada sering terdapat pada orang-orang jang soeda dapet examen dari kandang pemboeian?

Toeroet pikiran penoelis, orang jang soeda kedjeblos dalem hoekoeman, tinggalah itoe orang sadja jang melakonin itoe hoekoeman. Tetapi djanganlah menjediaken candidaat lain boeat mendjadi penggantinya. Krena kaloe rajat takoet sama hoekoeman didalem boei, tentoe rajat merasa takoet aken berboeat sala. Djikaloe rajat ada memegang itoe „ketakoetan” nistjaja negri berada dalem keamanan dan rajatnja semoea selamat.

Boeat pertjoba'an aken mengadakan itoe pendidikan, pamerintah perloe mengadakan speciaal kamer boeat orang jang perloe ditahan dalem sementara waktoe, dan kaloe terkenal orang itoe belon perna berboeat djahat, wadjibkah dipisa sendiri-sendiri. Dan pesakitan jang berkwaliteit sopan oepamanja, djanganlah ditjampoerken dengan segala kawanang bangsat jang bisa menjebar bibit koerang baik bagi marika. Oepamanja satoe Journalist terhoekoem lantaran boeah pennahnja, haroeslah orang itoe mendapet kewadajiban bekerdja selakoe toekang menoelis, tapi djanganlah ditjampoer bawoer dengan segala ketjoe dan orang-orang jang lain kwaliteitnja.

Bila pesakitan jang terdakwah dari satoe perkara ketjil, dan terkenal orang itoe belon perna berboeat kedjahatan,

sedeng perkaranja tjoekoep dipreksa oleh Landrechter sepertija, toeroet fikiran penoelis, lajaklah orang itoe tjoekoep dikasi nasehat aken lain kali djangan berani melaiingar lagi itoe kesalahan, dan orang itoelah tiada oesa sebagai biasanja orang politie gampang sekali menggoenaken kekoewasa'anja boeat ditahan lebi doeloe. Dengan tjara begini, kita pertjaja lambat laoen rajat aken mempoenjai perobahan jang berdasar dalem prikebaikan. Aken tetapi penoelis belon bisa taoe apakah fikiran jang begini roepa bisa disetodjoehi oleh fikiranja toean-toean pematja, teroetama Leden dari M. O.?

TJANGO.

Bagai mana hidoepnja kaoem si ketjil.

Pengharepan apakah kira orang hidoep dalam doenia misti bekerdja dengan soenggoeh-soenggoenja?

Tentoe sadja orang djawab kasenanganlah jang ditjari. Apa-bila mengingat kaadaannja djaman sekarang sebagai kami saorang ongediplomeerde Hulpshrijver jang bekerdja di golongan B. B. termasuk kaoem jang terrendah sekali, soesahlah pengrasaan dalem sanoe bari, oleh karena bahaya jang mengantjam dari kanan kiri saolah-olah aken mengganggu kahidoepan dan kasehatan kaoem si ketjil, disebabkan soedah tentoe sekali nanti abis ini taoen 1923 duurte toeslag akan ditjaboet kembali. (1)

Tjomah jang kami bikin ngenes hati itoe begini: Mendengar kabar dari orang jang boleh dipertjaja jang nanti permoeaan taoen 1924 semoeah penggawe Gouvernement (tida pandang gadjih besar of ketjil) bakal ditjaboetinja rata-rata 20 % mendjadi oepama jang tadinja mempoenjai gadjih f 15.— sebagai kaoem kami Hulpshrijver moesti trima f 12.— Hin, apakah bisa menjampakan kasenangan hidoep dengan oewang banjknja dibagi 30 siang dan malem. (2)

Sedang lagi gadjih f 24.— saboelan dengan toeslag berasa blom tjoekoep, ja boleh dibilang tjoekoep boeat beli bras sadja dimakan dengan laki bini, tida reken jang soedah poenja anak dan laen-laen kaperloean.

Mendjadi njata sekali sabagaimana kami poenja pengrasaan terseboet, memang, oentoeng jang masih mempoenjai orang toea sarta mampoeh, sekiranja bisa njoembang-njoembang, akan tetapi djika jang soedah tida poenja atau masih poenja orang toea tapi miskin barang tentoe salamanja hidoep terhantem dengan kasoesian, dan bisanja mendjalankan kawadjibannja terpaksa dengan mengandoeng kasakitan, dari hal memikiran roepa-roepa kasoesian, diantjam oleh bahaya kalaparan.

Soesah sekali boeat hidoepnja saorang Hulpshrijver jang begitoe setia bekerdja dengan soenggoeh-soenggoehnja aken bisa mendapatken kasenangan dan kanoegrahan, lantaran selamanja terikat dengan kantong kosong sadja, karena tida ada laen djalan jang sekiranja bisa menghendarken dari kasoesian-kasoesian itoe.

Apalagi djika mengingat kalamaannja atas kenaekan pangkat terkadang sampe 11 taoen dari H. s. baroe di

angkat djadi djroetoelis onder jang tida sabrapa tambahnja gadjih,, dan dalam 7 of 8 taoen mendjabat pakerdjaan ini baroe diangkat lagi djadi djroetoelis district jang gadjihnja djoega tida sabrapa na ini rekenan mengingat djaman doeloe waktoe blom banjak Candidaat-Ambtenaar tapi boeat sekarang kalah boejtoe saperti oedang mati dan gerong medja toelis ja masih sadja gadjih pitik disitoelah laloe andjrek sampe ambles ka lobang koeboer sampoerna hidoep ta, mendapat kasenangan.

Apakah hal ini tida mendjadi kalembekeannja kaoem H. s, sebab saolah-olah tertoe toep pangharepannja maksoed akan menjampakan memandjat ka lapang kasenangan dan kanoegrahan.

Akan tetapi maskipoen begitoe djoega kaoem kami H. s. tida aral lagi boektinja soedah sabar mengabisken kasabaran bekerdja dengan soenggoeh-soenggoehnja mengabisken tanaga dan setia pada pamerintah karena bersangkaan moestail djoengdjoengan kita tida aken mempertimbangken pada hambanja jang selaloe hidoep dengan kasangaraannja. Adapoen boeat kalamaan kenaekan pangkat itoe tida mengapa sebab boeat kami sendiri tida pandeng kapangkatan, oewanglah jang di pandang, kapangkatan tida kisa memenoehi peroet, sebab kapangkatan soedah di atoe oleh Kandjeng Pamarentah, tjoemah kaoem kami H. s. dan Schrijver akan memoehoen pada Kandjeng Pamerintah soepaja gadjih djangan di tjaboet.

Maka penoetoe karangan ini, kami moehoen dengan hormat kepada Padoeka engkoe Redacteur, soedi apalah kiranja aken memberi tempat goena karangan jang boeroek ini di halaman M. O. agar diketahoei oleh pembesar negeri dan moehoen dipertimbangken.

Sablomnja matoer beriboe trima kasih atas kamoerahnja Padoeka engkoe Redacteur.

Hoermatnja

Orang dari Kampoeng
TIMPEN.

(1) Mitoeroet pekabaran - meskipoen blom Officieel betoel toeslag taoen 1924 bakal di tjaboet, tetapi tida semocah, hanja 30 % sadja.

(2) Perkara kabar *tjaboetan gadjih*, djangan lebih doeloe di pertjaja sebab kami rasa tida nanti Pamarentah mengambil itoe tindakan, slamanja misih bisa di tjari akal djalan laennja boeat menghamatkan begrooting negeri.

Red.

Pekabaran roepa-roepa terkoetip dari roepa-roepa soerat kabar.

1. Dalam Conferentie di astana Rijswijk jang di bikin oleh Sri Padoeka Jang di Pertoewan Besar Gouverneur Generaal, bersama Raad van Indië, Algemeene Secretaris, Voorzitter Volksraad dan chef-chef dari departement-departement mengambil kapoetoesan berhoeboeng dengan penghematan jang duurtetoeslag sampei pada pertengahan taoen 1924 misih bisa di adakan dengan di koerangi 30%.
2. Di Melbourne (Australië) timboel pemogokan dari penggawe politie jang heibat sekali.

3. Di Padang seorang bangsa Duitsch jang bekerdja dalam kapal jang lagi belaboeh di Emmahaven, soedah membeli satoe bidji pisang, dengan satoe lembar wang kertas harga *satoe millijoen* mark. Lijat, kemoerahnja harga wang kertas Duitsch.
4. Dengan di koendjoengi oleh bebrapa poeloeh riboe orang, pada hari 26 October 1923, persidangan 2e Kamer soedah memoetoeskan *menolak* maksoednja mengadakan Vlootwet. Oleh karena itoe ada pergadoehan di antaranja minister-minister. (Kabinet-crisis).
5. Di Jogjakarta pada hari 19 sampe 22 October di adakan Congres dari Taman Siswo jang di pimpin oleh R. M. Soewardi Soerjaningrat.
6. Dari depot bataljon genie di Tjimahi soedah di tjoeri orang satoe peti isi 25 Kilo dynamiet.
7. Keradjaan Turkije mendjadi republik. Jang terpilih mendjadi President ja itoe Moestafa Kemal Pasja. Tempat Pamerentahan boekan di Constantinopel, tetapi di kotta Angora.
8. Politie posthuis di Djatingaleh (Semarang) telah di roesak oleh 40 orang militair, dan politie jang mendjaga disitoe di loekai. Lantarannja itoe militair bales dendam hati pada politie lantaran telah pernah di tangkep maen djoedi.
9. Negri Joego Slovië soedah mengirimkan soerat antjeman (Ultimatum) kepada negri Bulgarije, berhoeboeng dengan penjerangan kepada militaire atteché Joego Slovië di Sofia.
10. Dengan besluit keradjaan tanggal 17 Augustus 1923, maka di larang orang-orang jang beloem oemoer 18 tahoen boeat djadi lid dari perkoempoelan politiek; djoega marika di larang boewat mengoendjoengi politieke vergaderingen. Openbare vergadering, djoega jang boekan openlucht, haroes lebih doeloe membri taoe kepada kepala plaatselijk bestuur. Politie ada hak boeat mengoendjoengi vergadering di loewar bilangan kepala negrinja. Itoe firman keradjaan moelai berlakoe tanggal 1 October 1923.
11. Dengan besluit keradjaan tanggal 17 Augustus 1923, ordonnantie tanggal 10 Mei dalam Staatsblad No. 222, telah di tetapkan boeat mengadakan artikel 161 bis dalam Strafwetboek.
12. Toean O. S. Tjokroaminoto soedah brenti djadi redacteur orgaan O. i. B. A. dan sekarang mendjadi redacteur „Soeloech Hoekoem” jang keloear tiap 15 hari sekali, dan dikeloearkan oleh *Algemeen Advies, In en Verkoopbureau „Mataram” Soerabaja.*

Pertanyaan dan pendjawaban.

T. di G. menanja :

1. Berhoeboeng dengan banjak kepalsoean dan kekoesoetannja hal pendjoealan atau pengloearannja roepa-roepa loterij dan premieleening, apa Pamarentah tida membikin atoeran boeat pendjagaahnja kekoesoetan hal itoe, jang meroegikan si pembeli lot-lot? dan
2. Apa pekara hal *verjaring* tjoemah ada dalam perkara civil sadja?

Djawab :

1. Pamarentah soedah membikin atoeran perkara ini, jang di moeat dalam Stbl.: Hindija Blanda taoen 1923 No. 351.
2. Tida, dalam perkara Crimineel djoega di atoer hal itoe *verjaring*. Lijatlah artikel 78 sampe 84 dari Strafwetboek.

**

Red.

P. di Tasikmalaja menanja :

1. Apa orang-orang jang di serahi pengowasaan pakerdjaan spoorwegdiensten ada hak boeat mentjari katrangan planggarannja reglement op de spoorwegdiensten. Kaloe ada, ada tertoeelis dimana itoe hak?
2. Apa agent-agent politie jang tida bergadjih dari negri saperti opas-opas officier Tieng Hwa, oppas-oppas onderneming, itoe mempoenjai hak boewat tangkap atau mengoesoed perkara politie?

Djawab :

1. Betoel itoe penggawei ada mempoenjai hak. Kekowasaan itoe ada di brikan oleh Staatsblad 1866 No. 132 art. 228.
2. Kita poenja pendapatan itoe agent-agent politie jang tida tergadjih dari negri *tida mempoenjai hak* boeat mengoesoet perkara politie, sebab marika tida boleh di golongkan kepada *repressieve politie* jang terseboet dalam art. 1 sub 6e Inl. Regl. Marika hannja ada dalam halnja art. 3 Inl. Regl. dan baroe boleh berlakoe apabila ada kedjahatan atau planggaran jang kedapatan lagi di perboewatnja (betrapping op heeterdaad) menoeroet art. 4 Inl. Regl. Adapoen adanja agent-agent politie sematjam itoe di perkenankan dalam Stbl. 1910 No. 269.

**

Red.

B. dari Koeningan menanja :

Mendengar kabar di Cheribon berdiri sekolah Taman Siswo, apa toean bisa terangkan. Ie mitoeroet systeem mana pengadjarannja dan 2e bagaimana hal adanja ongkost-ongkost wragad itoe Sekolahhan?

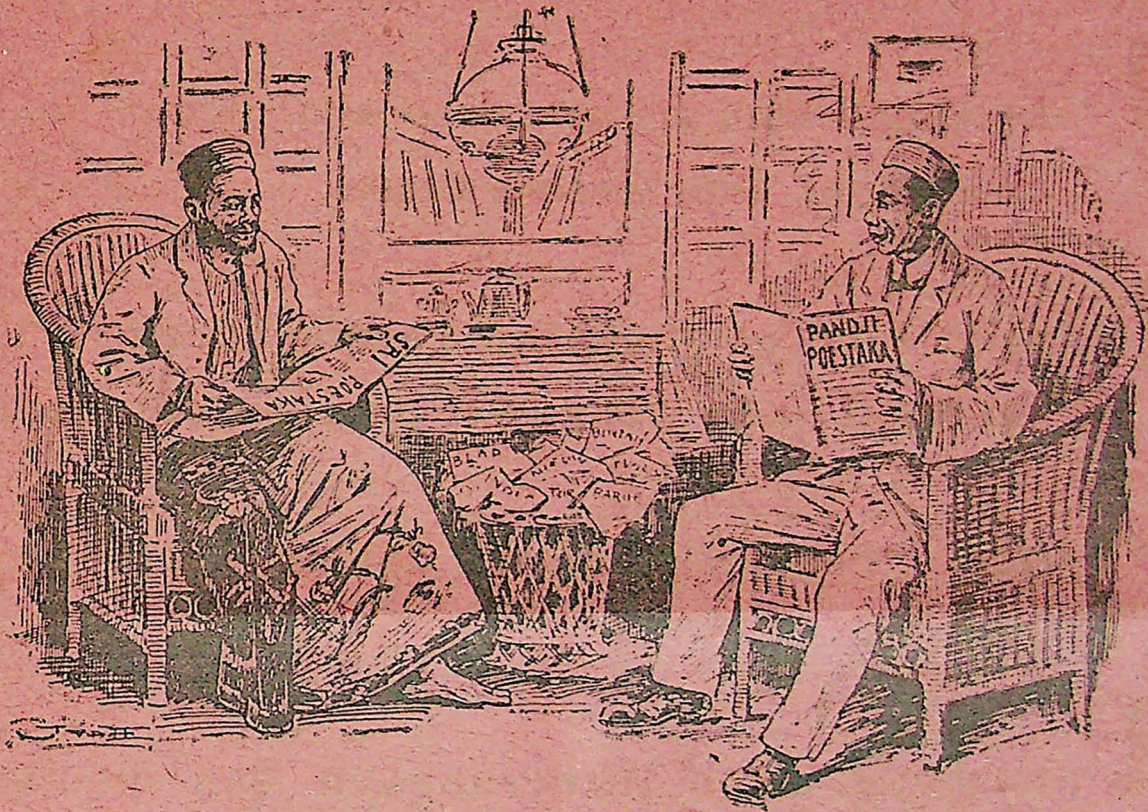
Djawab :

Betoel di Tjirebon ada itoe sekolah. Ie Menoeroet pendengaran saja methode pengadjarannja mitoeroet systeem „*Montosori* dan *Tagore*”. 2e Ongkost-ongkost memakei tenaga dan akal sendiri (zelfbedruipend systeem).

Red.

ADVERTENTIE

PANDJI-POESTAKA SRI-POESTAKA



HASAN : Bagaimanakah pendapat Saudara tentang soerat Minggoean Pandji-Poestaka?

Moh. S. : Saudara, beloem pernah saja melihat soerat Minggoean Melajoe jang sebagoes ini. Gambar-gambarnya bagoes, isinja baik dan lengkap. Harga langganannya tentoe mahal boekan?

HASAN : Ha, ha! Sekali-kali tidak, amat moerah! Harganja f 10.— setahoen atau f 5.— oentoek setengah tahoen. Lagi poela haroeslah saudara membatja Sri Poestaka poela Telah berapa banjaknya soerat-soerat berkala jang saja batja beloemlah saja bertemoe dengan soerat kabar atau soerat berkala jang bagoes kedoea soerat berkala ini!

Moh. S. : Kalau begitoe, hari ini djoega saja akan minta mendjadi langganan soerat-soerat berkala ini kepada :

BALAI POESTAKA

Weltevreden

*Waaron is hier de
abon. prijs van Sri Poestaka
met de maand*

INTERNASIONAL

Algemeen, boeat kaperloean segala bangsa;

Inklarings dalem hal oeroesan boom boeat soedagar tida perloe soesa.

Expeditie boeat angkatan barang di darat ter-pimpin oleh pengawei jang soedah biasa.

Vertaal, boeat rentjana dalem roepa-roepa bahasa.

Informatie, aken menerangkan dan membela dalem roepa-roepa perkara jang soesa.

Kantoornja di boeka saben hari bijasa.

HOOPDKANTOOR STATIONSSTRAAT S. C. S. CHERIBON, TELEFOON No. 520

BIJKANTOOR DI SOEKARADJA S. D. S. BANJOEMAS, TELEFOON No. 22